

Ibadah Doa Malang, 24 Agustus 2017 (Kamis Sore)

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Mazmur 95:6

95:6 Masuklah, marilah kita sujud menyembah, berlutut di hadapan TUHAN yang menjadikan kita.

Dalam doa penyembahan, kita berhadapan dengan Tuhan sebagai Sang Pencipta yang menjadikan kita.

Doa penyembahan membawa kehidupan kita tanah liat ke dalam tangan Sang Pencipta. Sehebat apa pun manusia di dunia, hanya bagaikan buli-buli tanah liat yang rapuh, gampang retak dan hancur, gampang kecewa/ bangga, gampang jatuh dalam dosa sampai puncaknya dosa, sampai binasa selamanya di neraka.

2 Korintus 4:3-4, 7-9

4:3 Jika Injil yang kami beritakan masih tertutup juga, maka ia tertutup untuk mereka, yang akan binasa,

4:4 yaitu orang-orang yang tidak percaya, yang pikirannya telah dibutakan oleh ilah zaman ini, sehingga mereka tidak melihat cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus, yang adalah gambaran Allah.

4:7 Tetapi harta ini kami punyai dalam bejana tanah liat, supaya nyata, bahwa kekuatan yang melimpah-limpah itu berasal dari Allah, bukan dari diri kami.

4:8 Dalam segala hal kami ditindas, namun tidak terjepit; kami habis akal, namun tidak putus asa;

4:9 kami dianiaya, namun tidak ditinggalkan sendirian, kami dihempaskan, namun tidak binasa.

Jalan keluarnya adalah bejana tanah liat harus diisi dengan harta sorga yaitu cahaya Injil tentang kemuliaan Kristus. Caranya adalah lewat mendengar firman pengajaran dalam urapan Roh Kudus, sampai mengerti firman, percaya/ yakin pada firman. Firman menjadi iman di dalam hati, sehingga kita menjadi tahan uji, tahan banting, tidak retak, tidak hancur, tidak binasa.

1 Petrus 1:6-7

1:6 Bergembiralah akan hal itu, sekalipun sekarang ini kamu seketika harus berdukacita oleh berbagai-bagai pencobaan.

1:7 Maksud semuanya itu ialah untuk membuktikan kemurnian imanmu--yang jauh lebih tinggi nilainya dari pada emas yang fana, yang diuji kemurniannya dengan api--sehingga kamu memperoleh puji-pujian dan kemuliaan dan kehormatan pada hari Yesus Kristus menyatakan diri-Nya.

Setelah memiliki iman yang benar, kita harus mengalami ujian iman supaya iman yang benar ditingkatkan menjadi iman yang murni (permanen).

Markus 3:7-10

3:7 Kemudian Yesus dengan murid-murid-Nya menyingkir ke danau, dan banyak orang dari Galilea mengikuti-Nya. Juga dari Yudea,

3:8 dari Yerusalem, dari Idumea, dari seberang Yordan, dan dari daerah Tirus dan Sidon datang banyak orang kepada-Nya, sesudah mereka mendengar segala yang dilakukan-Nya.

3:9 Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya.

3:10 Sebab Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua penderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya hendak menjamah-Nya.

Praktik iman yang murni/ permanen:

1. Mampu membawa kita datang kepada Yesus.
Artinya membuat kita setia dalam ibadah pelayanan, tidak mau dihalangi oleh apa pun.

2 Timotius 3:12

3:12 Memang setiap orang yang mau hidup beribadah di dalam Kristus Yesus akan menderita aniaya,

2. Mampu membawa kita masuk dalam kesatuan tubuh Kristus yang sempurna.

1 Korintus 1:10

1:10 Tetapi aku menasihatkan kamu, saudara-saudara, demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, supaya kamu seia sekata dan jangan ada perpecahan di antara kamu, tetapi sebaliknya supaya kamu erat bersatu dan sehati sepikir.

Kunci kesatuan tubuh Kristus adalah satu hati dan satu pikiran, menunjuk pada satu meja untuk diisi dengan satu firman pengajaran yang benar (Alkitab).

Kesatuan tubuh Kristus mulai dari nikah/ rumah tangga, penggembalaan, antar penggembalaan, sampai Israel dan kafir menjadi satu tubuh yang sempurna.

3. Mampu mendorong kita untuk menyerahkan hidup kita satu-satunya kepada Tuhan.

Markus 3:9

3:9 Ia menyuruh murid-murid-Nya menyediakan sebuah perahu bagi-Nya karena orang banyak itu, supaya mereka jangan sampai menghimpit-Nya.

Ini sama dengan membawa sebuah perahu kecil bagi Yesus. Yesus menjadi kepala dalam hidup kita. Syaratnya adalah kesucian.

Firman pengajaran aktif untuk menyucikan kita, terutama dari serigala dan burung.

Serigala = roh jahat, keinginan akan uang yang membuat kikir dan serakah. Kikir artinya tidak bisa memberi untuk pekerjaan Tuhan, untuk sesama yang membutuhkan. Serakah artinya mencuri milik orang lain, terutama milik Tuhan (perpuluhan dan persembahan khusus).

Burung = roh najis, mengarah pada dosa makan-minum dan kawin-mengawinkan.

4. Mampu membawa kita untuk menjamah Yesus.

Markus 3:10

3:10 Sebab Ia menyembuhkan banyak orang, sehingga semua penderita penyakit berdesak-desakan kepada-Nya hendak menjamah-Nya.

Ini sama dengan taat dengar-dengaran sampai daging tak bersuara, percaya dan mempercayakan diri sepenuh kepada Tuhan. Maka Tuhan akan mengulurkan tangan kasih dan kemurahan-Nya kepada kita untuk melakukan mujizat.

Mujizat secara rohani yaitu tanah liat dibentuk menjadi bejana kemuliaan Tuhan, menjadi imam dan raja yang dipakai untuk memuliakan Tuhan.

Mujizat secara jasmani yaitu penyakit disembuhkan, masalah yang mustahil bisa diselesaikan, yang tidak ada jadi ada, yang mustahil menjadi tidak mustahil.

Langkah-langkah hidup kita adalah langkah-langkah mujizat.

Sampai jika Yesus datang kedua kali, kita diubahkan menjadi sempurna untuk menyambut kedatangan-Nya kedua kali. Kita bersama Dia selamanya.

Tuhan memberkati.